

**STRATEGI MENGHAFAL ALQURAN
PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN
BANJARMASIN DAN PONDOK PESANTREN
MANBA'UL ULUM KERTAK HANYAR**

TESIS

Oleh :

Gt. Muhammad Irhamna Husin
NIM : 1202520934



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
BANJARMASIN
2015**

**STRATEGI MENGHAFAL ALQURAN
PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN
BANJARMASIN DAN PONDOK PESANTREN
MANBA'UL ULUM KERTAK HANYAR**

**TESIS
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kewajiban Akademik
Guna Mencapai Gelar Magister Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Gt. Muhammad Irhamna Husin
NIM : 1202520934



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GT. MUHAMMAD IRHAMNA HUSIN
NIM : 1202520934
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 10 Desember 1986
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul:

“STRATEGI MENGHAFAL ALQURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BANJARMASIN DAN PONDOK PESANTREN MANBA’UL ULUM KERTAK HANYAR” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Mei 2015

Yang membuat pernyataan,

Gt. Muhammad Irhamna Husin

PERSETUJUAN TESIS

STRATEGI MENGHAFAL ALQURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BANJARMASIN DAN PONDOK PESANTREN MANBA'UL ULUM KERTAK HANYAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
GT. MUHAMMAD IRHAMNA HUSIN
NIM. 1202520934

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag

Dr. M. Daud Yahya, M.Ag

Tanggal 26-05-2015

Tanggal 27-04-2015

PENGESAHAN TESIS

STRATEGI MENGHAFAL ALQURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-IHSAN BANJARMASIN DAN PONDOK PESANTREN MANBA'UL ULUM KERTAK HANYAR

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH:

**GT. MUHAMMAD IRHAMNA HUSIN
NIM. 1202520934**

Telah diajukan kepada dewan penguji
Pada: Hari kamis, Tanggal 25 Juni 2015

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
(Ketua) | 1. |
| 2. Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag
(Anggota) | 2. |
| 3. Dr. Hj. Salamah, M.Pd
(Anggota) | 3. |
| 4. Dr. M. Daud Yahya, S.Ag, M.Ag
(Anggota) | 4. |

Mengetahui,
Direktur

Prof.Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

Gt. Muhammad Irhamna Husin, *Strategi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin Dan Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Kertak Hanyar*. Di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag dan Dr. M. Daud Yahya, M.Ag. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Suatu penelitian yang didasari atas suatu anggapan bahwa strategi pembelajaran menghafal Alquran bagi santri yang dilaksanakan oleh asatidz sangat penting dilakukan, sebab strategi asatidz memegang salah satu peranan penting dalam keberhasilan menghafal santri. Problem yang dihadapi adalah strategi yang digunakan monoton sehingga santri kurang semangat dalam menghafal Alquran.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah bagaimana strategi menghafal Alquran yang dilaksanakan oleh asatidz terhadap santri, bagaimana evaluasi yang dilakukan dan problem yang dihadapi pada pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan pondok pesantren Manba’ul Ulum Kertak Hanyar.

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren al-Ihsan menerapkan strategi bervariasi diantaranya: *sabaq*, *sabqi*, *tanzil*, *gardan*, juga *kooperatif learning* yaitu lebih sering melakukan belajar kelompok sedangkan pelaksanaannya memakai *halaqoh-halaqoh*. Adapun Pondok Pesantren Manba’ul Ulum menerapkan strategi tradisional. Kegiatannya hanya menyetor dan mengulang, sedangkan pelaksanaannya memakai *sorogan*.

Pembelajaran menghafal Alquran bagi santri yang dilakukan oleh asatidz dari subjek yang diteliti secara mendasar dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan asatidz yang berasal dari pondok pesantren/pondok menghafal.

Asatidz yang mempunyai latar belakang pendidikan menghafal Alquran yang baik dan memahaminya serta melaksanakannya sesuai dengan anjuran Alquran dengan penuh kesadaran sebagai asatidz yang menjalankan tugas dan kewajibannya, dalam hal pembelajaran menghafal Alquran kepada santri bisa dikatakan baik. Sadar akan strategi, metode dan teknik yang dilakukan untuk memudahkan santri menghafal Alquran, serta selalu mengupgrade (memperbarui) metode-metode yang sedang berkembang di zaman ini.

MOTTO

إِنَّا هُنَّ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ رَوْحَنَا لَهُ رَحْمَةٌ فِي رَحْمَةٍ


“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran,
dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (Al-Hijr (15) : 9)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ أُلُوْنَيْأَاءِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji hanya milik Allah swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, Rasul pilihan yang menjadi pembimbing umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan tesis ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi maupun saran-saran yang sangat besar nilainya. Untuk itu penulis merasa berkewajiban menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang setinggi-tingginya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Direktur Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag yang telah mengesahkan judul Tesis ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian menyusun tesis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan di Program Pascasarajana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khairuddin, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Dr. M. Daud Yahya, MAg. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

3. Semua dosen pascasarjana IAIN Antasari yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan di pascasarjana yang sangat besar artinya bagi penulis untuk mengembangkan diri. Begitu juga seluruh staf administrasi pascasarjana yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis.
4. Semua pihak yang bertugas di Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin, Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang telah memberi kemudahan bagi penulis.
5. al-Ustadz Luthfi Yusuf, pimpinan pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin, al-ustadz Muhammad Ghazali Mukeri, Lc, pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dan semua Asatidz yang bersedia merespon dengan baik dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
6. Ayahnya dan Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan, serta Istri sedang mengandung 9 bulan yang selalu sabar dan setia membantu serta memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S.2.
7. Semua teman-teman yang ikut andil dalam penulisan tesis ini baik teman-teman di pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah, namun tentunya terdapat kekurangan dan kejanggalan yang sulit dihindari, karena itu diperlukan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, semoga tulisan ini menjadi amal ibadah bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Banjarmasin, 25 Juni 2015
Penulis,

Gt. Muhammad Irhamna Husin

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ei
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	,	Koma (terbalik di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...'...	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ	<i>Dhammah</i>	U	U
Contoh			
ڪ	- <i>kataba</i>		
ڏ	- <i>dzukira</i>		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah dan Ya	Ay	a dan y
ـ	Kasrah dan Ya	iy	i dan y
ـ	Fathah dan Waw	Aw	a dan w

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ / ـ	Fathah dan alif atau ya (alif Magshurah)	â	a dan garis di atas
ـ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ـ	Dhammah dan waw	û	u dan garis di atas
Contoh			
قَلَّ	- <i>qâla</i>		
رَمَى	- <i>ramâ</i>		
قِيلَ	- <i>qîla</i>		
يَقُولُ	- <i>yaqûlu</i>		

4. Ta Marbuthah

Transliterasi untuk *ta marbuthah* ada dua:

a. Ta Marbuthah Berharkat

Ta marbuthah yang berharkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbuthah Sukun

Ta marbuthah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau kata yang berakhiran *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka *ta marbuthah* itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apakah ia disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةُ	- <i>Thalhah</i>
رَوْدَحَةُ الْأَطْفَالُ	- <i>rawdhah al-athfal</i>

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (◦), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

رَبَّانِيَا	- <i>rabbana</i>
أَبِرُّو	- <i>al-birru</i>
نُعْمَانٌ	- <i>nu'ima</i>

Yaitu: ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dgn "al" dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ	- al-syamsu
القَلْمَنْ	- al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

يَا حَذْلُونَ	- ya'khuzuna (<i>hamzah</i> di tengah)
آلُوْءُ	- al-na'u (<i>hamzah</i> di akhir)
إِنْ	- inna (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)
أُمْرُتْ	- Umirtu (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)
أَكَلْ	- akala (<i>hamzah</i> di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- Ismu_al-Fa'il
مَفْعُولٌ بِهِ	- Maf'ul_bih (= bi hi)

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ini seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <u>Wa ma Muhammadun illa rasul</u>
--------------------------------	--------------------------------------

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

الله أَكْصَمْ	- <u>Allah al-Shamad</u>
نَصْرٌ مِّنَ الله	- <u>Nashrun minallah</u>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL.....	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Strategi	16
B. Jenis-jenis Strategi	19
C. Pengertian Menghafal Alquran	21
D. Aspek yang mempengaruhi menghafal Alquran.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B.	Lokasi Penelitian.....	48
C.	Data dan Sumber Data	48
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
E.	Analisis Data	51
F.	Uji Validitas	52

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

A.	Pondok Pesantren al-Ihsan Banjarmasin	
1.	Gambaran Umum Pondok Pesantren al-Ihsan Banjarmasin.....	56
2.	Strategi, Metode, Teknik Menghafal Alquran	67
3.	Evaluasi Menghafal Alquran.....	71
4.	Problematika	87
B.	Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak hanyar	
1.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak hanyar	88
2.	Strategi Menghafal Alquran	110
3.	Evaluasi Menghafal Alquran.....	122
4.	Problematika	122
C.	PEMBAHASAN: Analisis Strategi Menghafal Alquran Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar	
1.	Strategi, Metode, Teknik Menghafal Alquran	124
2.	Evaluasi Menghafal Alquran.....	133
3.	Problematika	134

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	143
B.	Saran-saran	146

DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrik	53
Tabel 2	Data Peserta Khataman sd Tahun 2014.....	61
Tabel 3	Kegiatan Harian santri al-Ihsan.....	64
Tabel 4	Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Manbaul Ulum	99
Tabel 5	Ustadz-ustadz yang mengajar di pondok pesantren	100
Tabel 6	Keadaan Santri Pesantren Manba’ul Ulum	102
Tabel 7	Sarana Prasarana Putra	103
Tabel 8	Sarana Prasarana Putri.....	104
Tabel 9	Kegiatan Harian Santri manba’ul Ulum.....	107